

Pendakian Gunung Lawu Ditutup Sementara



KR-Abdul Alim

Posko pendakian Cemoro Kandang Tawangmangu tampak sepi.

KARANGANYAR (KR) - Jalur pendakian Gunung Lawu ditutup sampai batas waktu belum ditentukan. Penutupan itu untuk mengantisipasi kebakaran hutan terulang kembali dan meminimalisasi rawan jatuh korban.

Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga (Disparpora) Karanganyar, Hari Purnomo mengatakan telah melayangkan surat perintah penutupan jalur pendakian di Cemoro Kandang Tawangmangu dan Candi Cetho Jenawi. Ia juga melarang pendaki melakukan *tracking* ke puncak Lawu melalui jalur pendakian lain.

Penutupan jalur pendakian Puncak Lawu diberlakukan mulai Sabtu (9/9) pukul 20.00 WIB sampai dengan batas waktu yang belum bisa ditentukan. Di posko pendakian Candi Ceto dan Cemoro Kandang dipasang pengumuman penutupan sementara, baik di pintu masuk jalur pendakian maupun melalui media sosial.

Kebijakan tersebut dilakukan, menindaklanjuti kebakaran hutan Lawu pada 30 Agustus lalu. Lahan hutan di petak 42-1 dan petak 62A-2 masuk dalam Resot Pemangku Hutan Tlogodringo BKPH Lawu Utara hargus dilalap si jago merah. Selain itu diperkirakan musim kemarau bakal lebih panjang tahun ini.

Asper BKPH Lawu Utara KPH Solo, Sartono mengatakan terus melakukan sosialisasi dengan melibatkan pemangku wilayah terkait ancaman kebakaran hutan dan lahan selama musim kemarau ini. Larangan pembakaran lahan dan aktivitas yang berpotensi menyebabkan kebakaran juga sudah dipasang di sejumlah lokasi. Pihaknya juga telah melakukan pendekatan langsung kepada masyarakat melalui pemerintah desa setempat untuk antisipasi terjadinya kebakaran. (Lim)-f

DI KABUPATEN TEMANGGUNG

Himpaudi Lestarkan Dolanan Tradisional

TEMANGGUNG (KR) - Himpunan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini (Himpaudi) Kabupaten Temanggung menggelar festival dolanan tradisional, untuk melestarikan kebudayaan dan bahan pembelajaran kepada siswa. Ketua Himpaudi Kabupaten Temanggung, Evi Indriasari mengatakan permainan tradisional sarat dengan nilai-nilai budaya dan tata nilai kehidupan masyarakat.

Menurutnya, selama ini dolanan tradisional juga diajarkan secara turun-temurun dari satu generasi ke generasi. "Permainan tradisional memang mengandung berbagai unsur dan nilai yang memiliki manfaat besar bagi yang memainkannya," kata Evi di

sela festival dolanan tradisional di Alun-alun Temanggung, Sabtu (9/9).

Dia mengatakan, Himpaudi mencoba melestarikannya melalui festival dan pada kenyataannya selama ini siswa PAUD juga diajak memainkannya dalam pembelajaran. Dia mengatakan permainan tradisional yang ada di festival di antaraganepo, egrang, yeye, theklek dan bentik. Festival ini juga menandai peringatan HUT Himpaudi ke-18. Himpaudi sendiri terus meningkatkan kualitas anggota agar menjadi pendidik yang profesional

"Kami juga bertekad Himpaudi sebagai organisasi profesional untuk mendidik anak agar tumbuh dan berkembang dan tercipta indonesian terbaik ke de-

pan," ungkap Evi Indriasari.

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung, Agus Sujarwo mengatakan pembelajaran di PAUD adalah bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain. "Permainan tradisional menjadi salah satu metode pembelajaran yang pas di PAUD," kata dia sembari mengatakan guru PAUD harus mengetahui jenis-jenis permainan tradisional.

Tetapi, lanjut Agus, dalam praktiknya permainan pada siswa PAUD harus dimodifikasi dan menyesuaikan umur. Modifikasi yang diperlukan antara lain alat permainan atau jenis kegiatannya. "Jika tidak dimodifikasi, akan membahayakan anak-anak. Sebab, tujuan permainan untuk merangsang

keaktivitas," jelasnya. Permainan tradisional juga berfungsi merangsang daya kreativitas anak-anak dalam pembelajaran.

Bunda PAUD Temanggung, Eny M Saragih mengajak Himpaudi melalui Milad ke-18 untuk merenung sejauh mana telah berkembang dan berkontribusi da-

lam pendidikan anak-anak usia dini di Kabupaten Temanggung. "Sebagai Bunda PAUD, saya sangat bangga melihat bagaimana PAUD di Temanggung semakin berkembang dan menghasilkan generasi muda yang cerdas dan berdaya saing," ungkapnya. (Osy)-f



KR-Zaini Arsoyid

Guru PAUD di Temanggung sedang memeragakan permainan tradisional.

TERKAIT PROYEK STRATEGIS DI SUKOHARJO

Kontraktor Diminta Percepat Pembangunan

SUKOHARJO (KR) - Pemkab Sukoharjo minta kepada kontraktor pembangunan proyek strategis untuk mempercepat kerja dengan memperhatikan



KR-Dok Pemkab Sukoharjo

Bupati Sukoharjo Etik Suryani saat mengecek pembangunan Taman Budaya Sukoharjo.

kualitas bangunan dan ketepatan waktu selesai sesuai kontrak kerja.

Untuk memastikan proses pengerjaan bangunan, Bupati Sukoharjo Etik

Suryani melakukan pengecekan langsung di lokasi.

Etik Suryani mengatakan, pengecekan pertama dilakukan di proyek pembangunan gedung parkir dan taman plaza tahap 2, Rabu (6/9) lalu. Hasilnya, diketahui pengerjaan proyek masih lambat karena minimnya pekerja. Bahkan sejumlah material bangunan yang sudah tersedia belum tersentuh. Pengecekan juga sudah dilakukan bupati di proyek pembangunan GOR Tipe B Kabupaten Sukoharjo dan pembangunan Taman Budaya Sukoharjo, Jumat (8/9).

Di kedua proyek tersebut, Etik Suryani kembali menemukan pihak kon-

traktor lamban dalam mengerjakan pembangunan. Jumlah pekerja yang melaksanakan proyek juga sangat minim.

"Saya melihat langsung pengerjaan proyek dan jumlah pekerja minim. Saya sudah minta pihak kontraktor segera menambah untuk mempercepat pengerjaan," tandas Etik Suryani, Sabtu (9/9).

Bupati menekankan kepada pihak kontraktor bahwa waktu yang ada sekarang semakin mepet. Pemkab Sukoharjo minta kepada kontraktor untuk mempercepat pembangunan dengan menambah jumlah pekerja. "Kalau pekerjanya kurang terus, maka

pembangunan bisa molor. Kontraktor saya minta perhatikan kontrak kerja," tegasnya.

Sepuluh proyek strategis Pemkab Sukoharjo yang jadi prioritas tahun 2023, di antaranya GOR Tipe B Kabupaten Sukoharjo, Taman Budaya Sukoharjo, gedung parkir dan taman plaza tahap 2, jembatan Bleki 1 dan 2, pemeliharaan berkala Jalan Gentan-Bekonang, pemeliharaan berkala Jalan Sidan-Kayu-apak, peningkatan Jalan Mulur-Sidan, pemeliharaan berkala Jalan Bekonang-Mojo, pelebaran Jalan Wirun-Palur, dan peningkatan Jalan Tengkluk-Jarum. (Mam)-f

HUKUM

Bawa Clurit, Terancam Penjara 10 Tahun

KEBUMEN (KR) - RZ (18) warga Desa Bejiryung Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen, ditangkap dengan barang bukti sebuah senjata tajam jenis clurit yang digunakan dalam tawuran remaja di Jalan Stasiun Karanganyar Kebumen. Tidak ada korban dalam tawuran itu karena bisa dengan cepat dibubarkan petugas Polsek Karanganyar bersama warga.

"Barang bukti senjata tajam ditemukan di lokasi tawuran. Dari hasil penyelidikan, senjata tajam tersebut milik RZ," jelas Kapolres Kebumen AKBP Burhanuddin didampingi Kasat Reskrim AKP Kadek Pande Apridya Wibisana, Kasihumas AKP Heru Sanyoto dan Kapolsek Karanganyar Iptu Jakaria, Sabtu (9/9).

Tawuran yang melibatkan RZ terjadi Senin (28/8) sekitar pukul 23.20. Tersangka RZ yang ditangkap di rumahnya, dijerat dengan Pasal 2 ayat (1) UU Darurat Republik Indonesia No 12 Tahun 1951 dengan ancaman penjara 10 tahun.

Sementara itu, beberapa waktu lalu sebuah video yang menampilkan dua laki-laki membawa senjata tajam jenis clurit sempat beredar di sejumlah media sosial, termasuk *whatsapp group*. Dalam video yang mulai viral sejak Selasa (5/9) malam itu, terlihat dua orang duduk di atas sepeda motor yang tengah berhenti.

Tampak jelas laki-laki yang duduk di

belakang menggenggam clurit. Kedua laki-laki itu, G (16) dan F (15), kemudian diamankan petugas Polsek Karangmoncol Purbalingga. "Kedua anak itu warga Kecamatan Karangmoncol. Rabu sore kemarin diantar orangtuanya dan Babinsa setempat datang ke Polsek Karangmoncol," tutur Kapolres Purbalingga, AKBP Hendra Irawan, Kamis (7/9).

AKBP Hendra yang didampingi Plt Kasihumas Iptu Imam Saefuddin, menyebutkan kedua anak yang berstatus pelajar SMK di Purbalingga itu mengakui dua orang yang terekam CCTV tersebut adalah mereka. Hanya saja, benda yang diduga merupakan senjata tajam, ternyata hanya clurit mainan yang terbuat dari pipa PVC.

Video yang berasal dari kamera CCTV sebuah toko di Karangmoncol pada Selasa malam dengan cap waktu pukul 21.44 itu menjadi viral. Warga yang menyaksikan video itu menduga kedua anak itu anggota geng motor yang sempat muncul di Purbalingga.

Sesaat setelah video itu viral pada Selasa malam, petugas Polsek Karangmoncol dan Satreskrim Polres mulai melakukan penyelidikan. Dari gambar dalam video itu polisi berhasil mengidentifikasi kedua laki-laki tersebut. Tapi sebelum dijemput, kedua anak itu sudah mendatangi Mapolsek Karangmoncol. (Suk/Rus)-f

Uang Infak Masjid Digondol Pencuri

WATES (KR) - Sejumlah uang di dalam kotak infak masjid Al Musthofa Pedukuhan Sewugalur Karangsewu Galur hilang digondol pencuri, Selasa (5/9) siang. Dalam rekaman CCTV diketahui terdapat dua pelaku berboncengan sepeda motor.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu Triatmi Noviaruti, Kamis (7/9), membenarkan adanya laporan kejadian pencurian kotak infak di Masjid Al Musthofa Sewugalur Karangsewu Galur. Peristiwa ini terjadi sekitar pukul 10.45.

Kasus ini pertama kali diketahui jemaah ibu-ibu yang hendak menunaikan Salat Zuhur melihat kotak infak masjid dari bahan kayu warna coklat dalam keadaan terbuka dan kunci gemboknya rusak. Uang yang berada didalamnya telah hilang. Kejadian ini kemudian disampaikan kepada takmir masjid.

Saksi, Addienulhaq Jati bersama Muh Wiharso dan Candrawardana menindaklanjuti laporan itu dengan mengecek kotak infak dan CCTV masjid. Dari rekaman CCTV diketahui telah datang seorang laki-laki bersarung hitam, jaket abu-abu, memakai helm hitam berperawakan gemuk bersama seorang perempuan berkerudung berhelm hitam berboncengan sepeda motor masuk area masjid.

"Laki-laki tersebut masuk ke dalam masjid merusak kotak infak dan mengambil uang didalamnya kemudian memasukkan ke dalam tas hitam yang dibawa. Keduanya lalu pergi meninggalkan area masjid. Takmir masjid melaporkan kejadian ini ke Polsek Galur. Petugas langsung menindaklanjuti dengan melakukan olah TKP dan penyelidikan," jelasnya. (Dan)-f

Terlibat Perjudian, Polisi Terancam Dipecat

SEMARANG (KR) - Kapolda Jawa Tengah Irjen Ahmad Luthfi memberikan peringatan keras terhadap seluruh pejabat utama dan Kapolres di jajarannya yang terlibat dalam bentuk perjudian.

Para pejabat di lingkungan Polda Jateng dan jajaran akan dievaluasi, bahkan dicopot bila didapatkan main untung-untungan dengan perjudian.

"Sudah disampaikan Kapolda secara langsung, lewat WhatsApp maupun melalui daring. Kapolda akan mengevaluasi dan mencopot Kapolres atau pejabat yang bermain dengan judi," ungkap Kabid Humas Polda Jateng, Kombes Pol Stefanus Satake Bayu

Setianto, Minggu (10/9).

Menurut Kombes Satake Bayu, dalam upaya memberantas berbagai bentuk perjudian, masyarakat dipersilahkan untuk memberi masukan pada Polri. Selain itu, masyarakat diminta melapor bila mengetahui kegiatan perjudian di wilayahnya.

Ditegaskannya, Polda Jateng dan jajaran akan menindaklanjuti setiap aduan dan laporan masyarakat terkait aktivitas perjudian.

DIPICU PESTA MIRAS DAN DANGDUTAN DI HALAMAN MASJID Polres Karanganyar Kawal Aksi Keprihatinan

KARANGANYAR (KR) - Aksi para pemuda di Desa Sroyo Jaten menuai kecaman. Mereka berjoget dangdut koplo sambil pesta minuman keras (miras) di halaman masjid. Video aksi mereka viral di media sosial, hingga menuai beragam reaksi. Termasuk memicu kemarahan kelompok umat muslim Karanganyar.

Kades Sroyo, Yulianto, mengaku kenal para pemuda yang terekam di video viral. Ia juga membenarkan lokasi dangdut koplo dan diduga pesta miras itu di wilayahnya. Tepatnya di Masjid Akbar di Dusun Beran, Desa Sroyo. Waktu kejadian pada Sabtu (2/9) malam.

Mereka yang terekam adalah Sinoman (karangtaruna desa yang bertugas melayani tamu) dan warga sekitar. Kebetulan di masjid itu di depan lokasi acara hajatan. "Mereka Sinoman. Selesai hajatan lalu dangdut. Memang ada botol dan gelas saat jogetan. Tapi saya belum bisa memastikan itu miras," ujarnya, Jumat (8/9).

Dalam video yang beredar, tampak pemuda berjoget dangdut. Akibat beredarnya video tersebut membuat laskar umat Islam meradang. "Jadi belum tahu ada minum-ninuman alkohol atau tidak. Karena belum bisa dibuktikan. Dua pemuda sudah diamankan di Polsek," jelasnya.

Sementara itu massa dari Laskar

Umat Islam Karanganyar (LAKIK) bereaksi terhadap video itu. Mereka menilai hal itu penodaan tempat ibadah.

Massa usai Salat Jumat di Masjid Akbar kemudian mendengarkan orasi dari korlap. Aksi tersebut mendapat pengawasan ketat aparat kepolisian.

Kapolres Karanganyar, AKBP Jerrold HY Kumontoy, hadir di tengah-tengah orasi. Ia menyampaikan, reaksi laskar umat Islam Karanganyar merupakan efek domino dari adanya video viral yang dinarasikan penistaan agama karena

mabuk di masjid.

"Video viral itu ada pemuda mabuk di masjid, padahal itu di jalan depan masjid, dan itu jalan umum. Video itu diviralkan oknum tertentu," tuturnya.

Sebelum adanya aksi dari sekelompok orang tersebut, terangnya, kepolisian telah menindaklanjuti terkait video viral tersebut dengan mendatangi lokasi dan memeriksa saksi terkait. Kapolres menerangkan, hiburan di tempat hajatan tersebut telah memiliki izin. "Kesalahannya di sini, ada pemuda yang minum miras," ucapnya. (Lim)-f



KR-Abdul Alim

Kapolres Karanganyar AKBP Jerrold HY Kumontoy berada di tengah massa.